

Implementasi Nilai-nilai Kebangsaan Bersumber UUD 1945, Nkri, dan Bhinneka Tunggal Ika Guna Menerapkan Kebijakan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan & Lingkungan (HSSE) di PT. Pertamina (Persero)

Dian Putri Wulandari¹, Edy Soesanto², Jihan Nur Afyah³

^{1,3}Program Studi Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Program Studi Teknik Perminyakan, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: 202210325205@mhs.ubharajaya.ac.id¹, edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id², 202210325210@mhs.ubharajaya.ac.id³

ABSTRACT : PT. Pertamina (Persero) is a State-Owned Enterprise (BUMN) that produces raw materials such as fuel, kerosene, LPG (liquefied fuel gas), LNG (liquefied natural gas), and petrochemical products. Article 33 paragraph (3) of the 1945 Constitution confirms that the earth, water, and natural resources contained therein are controlled by the state and used for the greatest prosperity of the people. This law gives the state the authority to manage natural resources in the public interest and the welfare of all people in relation to the context of social justice. However, the implementation of this law requires strict and transparent supervision to ensure that natural resources are actually used appropriately and fairly for all stakeholders and that uncontrolled environmental damage does not occur. This study aims to find out how human values, which are reflected in the 1945 Constitution, Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI), and Bhinneka Tunggal Ika are implemented in the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) program at PT. Pertamina. Focus is also given to efforts to ensure the effectiveness and smooth implementation of the policy. Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health (K3) are described in the State Gazette. PT. Pertamina is committed to carrying out refinery, petrochemical and infrastructure project operations planned safely and environmentally by applying high standards to aspects of Health, Safety, Security & Environment (HSSE) in accordance with moral values, market demands, needs and expectations of customers and stakeholders to support the achievement of the company's goals, vision and mission. The method used in this study is the Literature Study approach. In the literature study, the data used is secondary data in the form of article data from PT. Pertamina (Persero) and various other existing sources. The results of the study, the HSSE function at PT Pertamina (X1), and effective management of Natural Resources for prosperity (X2) have a positive relationship with the 1945 Constitution (Y1), the Republic of Indonesia (Y2), Bhinneka Tunggal Ika (Y3). By applying the value of the essence of nationality based on the 1945 Constitution, the Republic of Indonesia, and Bhinneka Tunggal Ika PT. Pertamina emphasizes equality, territorial unity, law compliance, focusing on independence, justice and mutual assistance.

Keywords: National Values, 1945 Constitution, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika, HSSE, PT. Pertamina (Persero)

ABSTRAK : PT. Pertamina (persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memproduksi bahan baku seperti bahan bakar, minyak tanah, LPG (bahan bakar gas cair), LNG (gas bumi cair), dan produk petrokimia. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat (3) menegaskan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Undang-undang ini memberikan kewenangan kepada negara untuk mengelola sumber daya alam demi kepentingan umum dan kesejahteraan seluruh rakyat yang berhubungan dengan konteks keadilan sosial. Namun implementasi Undang-undang ini memerlukan pengawasan yang ketat dan transparan untuk memastikan bahwa sumber daya alam benar-benar digunakan secara tepat dan adil bagi seluruh pemangku kepentingan dan tidak terjadi kerusakan lingkungan yang tidak terkendali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai kemanusiaan, yang tercermin dalam Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika diimplementasikan dalam program Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (HSSE) di PT. Pertamina. Fokus juga diberikan pada upaya untuk memastikan efektivitas dan kelancaran implementasi kebijakan tersebut. Undang-undang (UU) Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 1970 yang berkenaan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dijabarkan dalam Lembaran Negara. PT. Pertamina berkomitmen menjalankan kegiatan operasi kilang, petrokimia dan proyek infrastruktur direncanakan secara aman dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek Kesehatan, Keselamatan, Keamanan & Lingkungan (HSSE) yang sesuai dengan tata nilai akhlak, tuntutan pasar, kebutuhan dan harapan pelanggan serta pemangku kepentingan untuk mendukung pencapaian tujuan, visi dan misi perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Studi Literatur. Pada studi literatur data yang digunakan adalah data sekunder berupa data artikel dari PT. Pertamina (Persero) dan berbagai sumber lain yang telah ada. Hasil penelitian yaitu Fungsi HSSE di PT Pertamina (X1), serta pengelolaan

Received: April 15, 2024; Accepted: Mei 20, 2024; Published: Juni 30, 2024

* Dian Putri Wulandari, 202210325205@mhs.ubharajaya.ac.id

IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEBANGSAAN BERSUMBER UUD 1945, NKRI, DAN BHINNEKA TUNGGAL IKA GUNA MENERAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN & LINGKUNGAN (HSSE) DI PT. PERTAMINA (PERSERO)

Sumber Daya Alam secara efektif untuk kemakmuran (X2) memiliki hubungan positif dengan UUD 1945 (Y1), NKRI (Y2) dan Bhinneka Tunggal Ika (Y3). Dengan menerapkan nilai-nilai esensi kebangsaan yang berdasarkan pada UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika PT. Pertamina menekankan pada kesamaan derajat, kesatuan wilayah, ketaatan hukum, memfokuskan kemandirian, keadilan dan gotong royong.

Kata Kunci: Nilai Kebangsaan, UUD 1945, NKRI, Bhinneka Tunggal Ika, HSSE, PT. Pertamina (Persero)

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah negara yang terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil, berjumlah 17.508 pulau, yang meliputi 5.707 pulau yang memiliki nama dan 11.801 pulau tidak memiliki nama yang memiliki 108.000 kilometer garis pantai dan 7,9 juta kilometer perairan menurut perhitungan Dishidros pada tahun 1982, sehingga Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam. Kekayaan alam Indonesia meliputi tanah, air dan kekayaan alamnya seperti hutan, perkebunan, lautan, emas, batu bara, nikel, bauksit, minyak bumi, gas alam dan aset pertambangan lainnya.

Dalam tantangan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), UUD 1945 adalah konstitusi untuk mengendalikan dasar-dasar negara, lembaga pemerintahan, hak asasi manusia, dan sistem hukum di Indonesia. Pancasila merupakan dasar falsafah nasional dan memuat asas-asas dasar yang menjadi pedoman pembangunan negara dan masyarakat Indonesia. Sedangkan Bhinneka Tunggal Ika memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Yang di mana itu menggambarkan Persatuan Bangsa, namun dalam penelitian ini lebih membahas pada Bhinneka Tunggal Ika. Asas Bhinneka Tunggal Ika yang merupakan asas kuat Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak hanya mencerminkan keberagaman budaya dan adat istiadat, namun juga menjadi landasan yang kuat dalam membangun hubungan yang harmonis antar seluruh elemen masyarakat. Karena setiap warga Indonesia memiliki kewajiban untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan yaitu bekerjasama dengan semua orang, tanpa memandang agama, suku, ras, atau antar golongan serta tidak memaksakan keinginan pada orang lain. Dengan itu dapat terwujudnya suasana yang aman dan tentram dalam masyarakat untuk menyambut masa depan yang lebih baik.

PT. Pertamina (persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memproduksi bahan baku seperti bahan bakar, minyak tanah, LPG (bahan bakar gas cair), LNG (gas bumi cair), dan produk petrokimia. Pertamina berkomitmen menjalankan kegiatan operasi kilang, petrokimia dan proyek infrastruktur direncanakan secara aman dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek Kesehatan, Keselamatan, Keamanan & Lingkungan (HSSE) yang sesuai dengan tata nilai akhlak, tuntutan pasar, kebutuhan dan harapan pelanggan serta pemangku kepentingan untuk mendukung

pencapaian tujuan, visi dan misi perusahaan. Dengan bertambahnya pengalaman, PT. Pertamina (Persero) semakin percaya diri dalam menjalankan kegiatan usahanya secara profesional. Serta penguasaan teknis yang tinggi dalam kegiatan dari hulu hingga hilir. Industri minyak dan gas bumi atau yang lebih dikenal dengan istilah BBM (bahan bakar minyak) mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional, baik dalam memenuhi kebutuhan energi dan bahan baku industri negara, maupun sebagai penghasil devisa negara. Maka dari itu pengelolaannya harus dilakukan secermat mungkin.

Terkait dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam minyak dan gas bumi, pemerintah mempunyai kewajiban mengatur dan memelihara proses pengelolaan untuk menjamin agar sumber daya alam tersebut dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan dan kesejahteraan rakyat. Seperti yang diamanati oleh Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 pasal 33 ayat 3 yang menyatakan bahwa Bumi, Air dan segala kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Undang-undang ini memberikan kewenangan kepada negara untuk mengelola sumber daya alam demi kepentingan umum dan kesejahteraan seluruh rakyat yang berhubungan dengan konteks keadilan sosial. Namun implementasi Undang-undang ini memerlukan pengawasan yang ketat dan transparan untuk memastikan bahwa sumber daya alam benar-benar digunakan secara tepat dan adil bagi seluruh pemangku kepentingan dan tidak terjadi kerusakan lingkungan yang tidak terkendali.

Sebagai wujud pelayanan kepada masyarakat, salah satu tolak ukur standar kinerja PT. Pertamina adalah kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan (HSSE) untuk menjamin operasional yang aman, handal dan efisien yang mendukung visi dan misi pengelolaan aspek yang optimal. Pengelolaan aspek HSSE dilakukan dengan mengurangi atau menghilangkan insiden dengan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kesadaran dan minat terhadap aspek HSSE di antara semua pihak yang terlibat langsung dan tidak langsung dalam operasional. Fungsi HSSE ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yaitu Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Keselamatan, kesehatan, dan keselamatan kerja (K3) merupakan salah satu aspek keselamatan dan kesehatan kerja yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003. Diperkenalkannya teknologi manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, diharapkan ketahanan fisik dan kemampuan kerja pekerja meningkat dan tingkat kesehatan yang tinggi. dengan demikian diharapkan bisa untuk mewujudkan kenyamanan kerja dan keamanan yang

**IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEBANGSAAN BERSUMBER UUD 1945, NKRI, DAN BHINNEKA
TUNG GAL IKA GUNA MENERAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN,
KEAMANAN & LINGKUNGAN (HSSE) DI PT. PERTAMINA (PERSERO)**

tinggi. Oleh karena itu, unsur keselamatan kerja tidak hanya terfokus pada faktor fisik saja, namun juga faktor mental, emosional, dan psikologis.

Menurut Mondy dan Noe (2005 : 360), keselamatan kerja adalah keadaan dimana pekerja terlindungi dari cedera yang disebabkan oleh berbagai kecelakaan kerja, dan kesehatan kerja adalah keadaan dimana pekerja terlindungi dari cedera yang disebabkan oleh berbagai kecelakaan kerja atau keadaan bebas dari penyakit fisik dan emosional tergantung pada pekerjaannya.

Menurut Mathis dan John (2006 : 50), keselamatan mengacu pada perlindungan kesehatan fisik seseorang dari cedera yang berhubungan dengan pekerjaan. Kesehatan mengacu pada keseluruhan kondisi fisik, mental, dan psikologis seseorang yang mampu bekerja. Keselamatan kerja merupakan upaya untuk melindungi pegawai serta fasilitas dan aset yang dipunya, baik di dalam maupun di luar lingkungan kantor. Upaya menjamin keamanan kerja tidak hanya untuk para pekerja yang bekerja di lingkungan kantor, namun juga mereka yang bekerja di lapangan.

Menurut KBBI, keamanan adalah bebas dari bahaya. Istilah ini dihubungkan dengan kejahatan, segala jenis kecelakaan, dan lain-lain.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang antara semua benda, energi, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perbuatannya, yang turut menunjang kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai kebangsaan, yang tercermin dalam Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika diimplementasikan dalam program Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (HSSE) di PT. Pertamina. Fokus juga diberikan pada upaya untuk memastikan efektivitas dan kelancaran implementasi kebijakan tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Studi Literatur. Studi Literatur merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan unsur-unsur penelitian teoritis berdasarkan referensi yang disusun secara ilmiah. Penelitian yang memanfaatkan pengumpulan data dan informasi dari sumber seperti jurnal, artikel, dan berita sebagai sumber penelitian studi literatur.

Analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan tahap tahap studi literatur yang relevan dengan kebutuhan penelitian implementasi nilai nilai kebangsaan bersumber UUD

1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika guna menerapkan kebijakan kesehatan, keselamatan, keamanan & lingkungan (HSSE) di PT. Pertamina (persero). Adapun pemilihan artikel yang digunakan tidak sama persis dengan topik yang dibahas namun masih memiliki keterkaitan permasalahan. Tahapan penelitian pada penelitian ini, yaitu:

1) Menentukan Topik Penelitian (Merumuskan Latar Belakang)

Pada tahap ini peneliti membahas latar belakang masalah yang diteliti, meliputi menentukan fenomena, pokok bahasan, objek, dan latar waktu.

2) Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mulai mencari dan mengumpulkan data sekunder berupa fenomena, objek, dan topik yang diidentifikasi secara ilmiah. Kemudian peneliti mengevaluasi apakah data yang diperoleh relevan atau tidak.

3) Analisa data

Setelah data yang dikumpulkan sesuai dengan konteks penelitian yang diidentifikasi, peneliti menentukan pendekatan penelitian melalui studi literatur untuk dianalisa.

4) Hasil dan Pembahasan

Hasil ini diperoleh ketika dilakukan seluruh tahapan penelitian sebelumnya sudah dilakukan, memperoleh hasil dari proses penelitian yang sesuai.

5) Kesimpulan

Setelah memperoleh hasil penelitian yang sesuai, peneliti mulai menjelaskan kesimpulan yang mewakili hasil akhir berdasarkan pernyataan yang telah dijelaskan. Hasil akhir berdasarkan penjelasan pada tulisan sebelumnya.

Penelitian-penelitian terdahulu yang memberikan wawasan yang relevan dengan konteks penelitian ini menjadikan acuan dalam mengembangkan model penelitian. Berikut adalah literatur review:

Tabel 1.1. Artikel terkait dengan Model Penelitian

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian Terdahulu	Persamaan dengan Penelitian Terdahulu	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu
1.	(Rachman, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> Fokus pada kebijakan hukum dalam 	Kedua penelitian ini	Penelitian sebelumnya

IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEBANGSAAN BERSUMBER UUD 1945, NKRI, DAN BHINNEKA TUNGGAL IKA GUNA MENERAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN & LINGKUNGAN (HSSE) DI PT. PERTAMINA (PERSERO)

	<p>Politik Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam Menurut Pasal 33 UUD 1945</p>	<p>pengelolaan sumber daya alam di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menekankan peran pemerintah dalam pengelolaan sumber daya. • Membahas pentingnya mentaati Pasal 33 UUD 1945. • Membahas pentingnya kontrol negara terhadap sektor produksi vital. 	<p>membahas tentang pengelolaan sumber daya alam di Indonesia untuk kemakmuran rakyat, meskipun dengan pendekatan dan aspek yang berbeda.</p> <p>Mengacu pada peraturan hukum yang berlaku di Indonesia, seperti Undang-Undang Dasar 1945, untuk mengatur pengelolaan sumber daya alam.</p>	<p>lebih menyoroti pengelolaan sumber daya alam secara umum dan kontribusi terhadap kemakmuran rakyat. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada implementasi nilai-nilai kebangsaan dalam program Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (HSSE) di PT. Pertamina.</p>
2.	<p>(Subagiyo, 2020) Integrasi Metode Utaut (Unified</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis perilaku dan motivasi pengguna 	<p>Kedua penelitian ini membahas tentang</p>	<p>Penelitian sebelumnya membahas</p>

	<p>Theory Of Acceptance And Use Of Technology) dan Ugt (Uses And Gratifications Theory) dalam implementasi sistem HSSE online di Pt Pertamina Ep Asset 4 Field Poleng</p>	<p>terhadap sistem HSSE Online.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan sistem HSSE online di PT Pertamina EP sedang berlangsung. • Sistem HSSE di PT Pertamina EP sedang bertransisi dari offline ke online. • Fungsi HSSE sangat penting bagi kesehatan, keselamatan, keamanan, dan lingkungan. 	<p>pentingnya penerapan kebijakan Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) di PT. Pertamina (Persero) untuk menjamin tempat kerja yang aman dan berwawasan lingkungan bagi karyawan serta mengurangi risiko terhadap lingkungan.</p>	<p>tentang penerimaan dan penggunaan teknologi dalam komunikasi massa, khususnya model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), untuk memahami kesediaan pengguna dalam mengadopsi HSSE Online System, sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi nilai-nilai kebangsaan yang bersumber UUD 1945, NKRI, dan</p>
--	---	---	--	--

**IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEBANGSAAN BERSUMBER UUD 1945, NKRI, DAN BHINNEKA
TUNGGAL IKA GUNA MENERAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN,
KEAMANAN & LINGKUNGAN (HSSE) DI PT. PERTAMINA (PERSERO)**

				Bhinneka Tunggal Ika dalam penerapan kebijakan HSSE di PT. Pertamina
3.	(Soesanto & Wijayanti, 2023) Mengelola Objek Vital, Pengamanan File, Dan Pengamanan Cyber Terhadap Manajemen Sekuriti Pada PT. Pertamina (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> • PT Pertamina (Persero) adalah BUMN tunggal di sektor minyak dan gas terintegrasi, dengan fokus dari hulu hingga hilir serta tanggung jawab utama dalam memenuhi kebutuhan BBM dan LPG masyarakat. • Perusahaan memiliki tanggung jawab besar terhadap ketahanan energi nasional sesuai dengan amanah pemerintah. • Penelitian ini bertujuan untuk 	Kedua penelitian ini membahas mengenai tanggungjawab PT Pertamina (Persero) untuk memastikan pemenuhan kebutuhan BBM serta pelayanan ke masyarakat akan tetap menjadi prioritas utama Perusahaan.	Penelitian sebelumnya fokus pada objek vital, pengamanan file, dan pengamanan cyber terhadap manajemen sekuriti di perusahaan. Sedangkan Penelitian ini fokus pada implementasi nilai-nilai kebangsaan dalam program HSSE di PT. Pertamina

		<p>mengevaluasi objek vital, pengamanan file, dan pengamanan cyber terhadap manajemen sekuriti di PT Pertamina (Persero).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian memberikan masukan penting bagi perusahaan dalam mengelola aspek keamanan termasuk mengatasi risiko seperti kecelakaan kerja dalam proyek konstruksi. 		
4.	(Soesanto et al., 2023) Sistem Manajemen Sekuriti PT. Pertamina (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Pertamina meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan program manajemen keamanan. 	Kedua penelitian ini membahas PT. Pertamina (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak	Penelitian sebelumnya lebih fokus pada sistem manajemen sekuriti PT. Pertamina untuk mencegah kejahatan

**IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEBANGSAAN BERSUMBER UUD 1945, NKRI, DAN BHINNEKA
TUNGGAL IKA GUNA MENERAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN,
KEAMANAN & LINGKUNGAN (HSSE) DI PT. PERTAMINA (PERSERO)**

		<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem manajemen keamanan PT. Pertamina. • Peran Pertamina sangat penting dalam pengelolaan industri minyak dan gas. • Perusahaan berfokus pada pelayanan publik berkualitas tinggi dan tata kelola yang baik. • PT. Pertamina menggunakan berbagai teknologi untuk manajemen risiko operasional. 	<p>dalam industri energi, dengan fokus pada aspek manajemen, keamanan, dan lingkungan. Keduanya merujuk pada berbagai undang-undang yang mengatur industri energi, termasuk Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Migas.</p>	<p>dari dalam dan luar perusahaan. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada implementasi nilai-nilai kebangsaan dalam program Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (HSSE) di PT. Pertamina.</p>
5.	(Nur, 2018) Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) di Pt. Pertamina (Persero) Unit	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan SMK3 oleh pemerintah Indonesia bertujuan untuk mengurangi angka kecelakaan kerja yang tinggi, didasarkan pada Undang-undang 	<p>Kedua penelitian ini membahas isu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT. Pertamina, meskipun dengan pendekatan yang</p>	<p>Penelitian sebelumnya lebih fokus pada deskripsi pelaksanaan SMK3 di Pertamina TBBM Jambi</p>

	<p>Pemasaran II Terminal Bahan Bakar Minyak (Tbbm) Jambi</p>	<p>No. 1 Tahun 1970 dan diperbaharui dengan peraturan lebih lanjut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertamina TBBM Jambi adalah salah satu perusahaan yang menerapkan SMK3. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan SMK3 di sana, dengan menggunakan teori sistem David Easton yang mencakup input, proses, output, dan feedback. • Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertamina TBBM Jambi telah melaksanakan SMK3 dengan baik, dengan indikator-indikator yang menunjukkan kinerja yang memuaskan. Sarana prasarana, pelatihan 	<p>berbeda.Keduan a merujuk pada peraturan hukum yang mengatur keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia, seperti Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-undang Ketenagakerjaan.</p>	<p>dengan menggunakan teori sistem David Easton, sedangkan penelitian ini lebih menyoroti implementasi nilai-nilai kebangsaan dalam program Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (HSSE) di PT. Pertamina secara umum.</p>
--	---	---	--	---

**IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEBANGSAAN BERSUMBER UUD 1945, NKRI, DAN BHINNEKA
TUNGGAL IKA GUNA MENERAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN,
KEAMANAN & LINGKUNGAN (HSSE) DI PT. PERTAMINA (PERSERO)**

		<p>karyawan, komunikasi internal, dan hasil seperti angka kecelakaan yang rendah menjadi bukti efektivitas program, menggunakan teori Domino Heinrich</p>		
6.	<p>(Putra et al., 2018) Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Pt. Pertamina (Persero) Pematangsiantar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berfokus pada kinerja karyawan, kepuasan kerja, serta kesehatan dan keselamatan kerja. • Menekankan dampak positif kepuasan kerja dan keselamatan terhadap kinerja. • Kesehatan dan keselamatan kerja serta kepuasan kerja 	<p>Kedua penelitian ini membahas aspek yang berkaitan dengan PT. Pertamina, baik secara langsung maupun tidak langsung, menyoroti isu-isu keselamatan, kesehatan, dan kinerja karyawan. Kedua jurnal memberikan saran untuk perusahaan, meskipun berbeda fokus,</p>	<p>Penelitian sebelumnya memusatkan perhatian pada pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) PT. Pertamina. Sedangkan penelitian ini</p>

		<p>berpengaruh positif terhadap kinerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan yang kuat dan positif antara K3, kepuasan kerja, dan kinerja. • Rekomendasi perusahaan mencakup peningkatan peralatan keselamatan, pemberian peringatan, dan pengembangan inovasi. 	<p>tetapi keduanya menekankan perlunya perusahaan melakukan upaya peningkatan terhadap kondisi kerja karyawan, baik dari segi perlindungan diri, tanda peringatan, ketersediaan klinik, maupun hubungan antara manajemen dan karyawan.</p>	<p>fokus pada implementasi nilai-nilai kebangsaan dalam program Kesehatan, Keselamatan, Keamanan & Lingkungan (HSSE) di PT. Pertamina secara keseluruhan.</p>
7.	<p>(Taufiqurrachman, 2022) Peraturan Perundangan K3, Dasar K3 Dan Urgensi K3</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas konsep K3, penyebab kecelakaan, dan peraturan keselamatan. • Meliputi landasan hukum Kesehatan dan 	<p>Kedua penelitian ini membahas peraturan perundang-undangan mengenai jaminan tempat kerja yang aman dan mengurangi risiko</p>	<p>Penelitian sebelumnya membahas tentang pentingnya manajemen keselamatan dan kesehatan, konsekuensi kecelakaan, identifikasi</p>

**IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEBANGSAAN BERSUMBER UUD 1945, NKRI, DAN BHINNEKA
TUNGGAL IKA GUNA MENERAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN,
KEAMANAN & LINGKUNGAN (HSSE) DI PT. PERTAMINA (PERSERO)**

		<p>Keselamatan Kerja (K3).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini membahas konsep peraturan keselamatan dan kesehatan kerja. • penelitian ini menguraikan prinsip-prinsip teknis dan peraturan untuk keselamatan di tempat kerja. • Menekankan pentingnya peraturan keselamatan di lingkungan industri. 	<p>lingkungan serta menekankan perlunya pengawasan yang ketat dan transparan untuk memastikan penggunaan sumber daya alam secara tepat dan adil serta untuk mencegah kerusakan lingkungan yang tidak terkendali.</p>	<p>bahaya. Sedangkan penelitian ini membahas tentang fungsi HSSE di PT. Pertamina yang berfokus pada implementasi nilai kebangsaan bersumber UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.</p>
8.	(SALMA, 2019) Evaluasi Pemeriksaan Kesehatan Harian Terhadap Pekerja Plant Stop Di Area 31 Dan 32 NPU (Naptha	<ul style="list-style-type: none"> • Berfokus pada proses penghentian pabrik, pemeriksaan kesehatan, dan langkah-langkah keselamatan. 	<p>Kedua penelitian ini sama-sama menekankan pentingnya peraturan kesehatan dan</p>	<p>Penelitian sebelumnya berfokus pada pemeriksaan kesehatan harian di PT. Pertamina</p>

	<p>Process Unit) Pt. Pertamina (Persero) Ru Vi Balongan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menekankan pentingnya peraturan keselamatan dan kesehatan kerja. • Evaluasi pemeriksaan kesehatan harian pekerja Pertamina pada saat plant stop. • Pentingnya tindakan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja ditekankan. • Menekankan langkah-langkah keselamatan dan kesehatan bagi pekerja selama operasi pabrik. 	<p>keselamatan kerja.</p>	<p>(Persero) Refinery Unit VI Balongan, sedangkan penelitian ini membahas tentang penerapan kebijakan HSSE di PT. Pertamina (Persero) dengan berfokus pada implementasi nilai-nilai kebangsaan bersumber UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika.</p>
9.	<p>(Margareta & Boediningsih, 2023) Tanggung Gugat Korporasi Akibat Pencemaran Lingkungan Ditinjau Berdasarkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Makalah ini berfokus pada PT. Tanggung jawab Pertamina terhadap pencemaran lingkungan. • PT. Pertamina bertanggung 	<p>Kedua penelitian ini sama sama memastikan untuk menjaga lingkungan dari kerusakan.</p>	<p>Penelitian sebelumnya berfokus pada kasus tumpahan minyak yang menyebabkan terjadinya pencemaran</p>

**IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEBANGSAAN BERSUMBER UUD 1945, NKRI, DAN BHINNEKA
TUNGGAL IKA GUNA MENERAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN,
KEAMANAN & LINGKUNGAN (HSSE) DI PT. PERTAMINA (PERSERO)**

	Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	<p>jawab atas kerusakan lingkungan dan wajib memberikan ganti rugi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tumpahan minyak mentah menyebabkan kerusakan lingkungan dan berdampak pada nelayan. • Perusahaan harus mengatasi tumpahan minyak mentah di Karawang. • Tumpahan tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan dan berdampak pada mata pencaharian nelayan pencemaran lingkungan yang dilakukan pabrik PT Pertamina Hulu Energi (PHE) 		<p>dan kerusakan lingkungan di PT. Pertamina di pesisir Pantai Karawang, sedangkan di penelitian ini membahas tentang kebijakan HSSE secara umum.</p>
10.	(Pratama, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada pencemaran 		

	<p>Penegakan Hukum terhadap Pencemaran Lingkungan Limbah Industri di Perairan Karawang, Jawa Barat</p>	<p>lingkungan yang dilakukan PT Pertamina Hulu Energi (PHE).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis penegakan hukum lingkungan terhadap pembuangan limbah industri. • PT Pertamina Hulu Energi menyebabkan pencemaran air di Karawang. • Penerapan sanksi administratif dan perdata terhadap PT Pertamina Hulu Energi • 	<p>Kedua penelitian ini sama-sama membahas penegakan hukun tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.</p>	<p>Penelitian sebelumnya berfokus pada pencemaran lingkungan yang dilakukan pabrik PT Pertamina Hulu Energi (PHE), sedangkan penelitian ini berfokus pada Implementasi nilai-nilai kebangsaan pada kebijakan HSSE pada PT. Pertamina.</p>
11.	<p>(Maidah et al., 2017) Implementasi Dan Monitoring HSE (Health , Safety, and Environment) Plan Berbasis Software Pada</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berfokus pada implementasi dan pemantauan HSE Plan dalam proyek konstruksi. • Penerapan HSE Plan dinilai sangat baik 	<p>Kedua penelitian ini sama-sama membahas mengenai penerapan keselamatan di</p>	<p>Penelitian sebelumnya meneliti HSE (Health, Safety, and Environment) Plan pada</p>

IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEBANGSAAN BERSUMBER UUD 1945, NKRI, DAN BHINNEKA TUNGGAL IKA GUNA MENERAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN & LINGKUNGAN (HSSE) DI PT. PERTAMINA (PERSERO)

	Proyek Kontruksi	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran perbaikan terhadap sistem keselamatan 	lingkungan kerja	proyek pembanguna n apartment, sedangkan penelitian ini membahas kebijakan HSSE pada PT. Pertamina yang berlandaskan nilai-nilai kebangsaan.
12.	(Haris, 2021) Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)	<ul style="list-style-type: none"> • Menekankan pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari NKRI. • Menggali makna persatuan, keutuhan wilayah, dan kemerdekaan nasional. • Menyoroti pentingnya persatuan, kemerdekaan, dan keutuhan wilayah.. 	Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang implementasi nilai-nilai kebangsaan yang berdumber dari NKRI.	Penelitian sebelumnya hanya membahas tentang implementasi nilai nilai kebangsaan yang bersumber dari NKRI yang dimana penerapanny a untuk negara Indonesia secara umum, sedangkan

		<ul style="list-style-type: none"> • Menyoroti pentingnya penerapan strategi untuk memperkuat ketahanan nasional. • Membahas peran NKRI dalam membentuk jati diri dan kedaulatan Indonesia. 		<p>penelitian ini berfokus pada implementasi nilai nilai kebangsaan yang bersumber UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika pada kebijakan HSSE di PT.Pertamina .</p>
13.	<p>(Syaefudin, 2018) Analisis Penerapan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran Di Pt. Pertamina Terminal Bahan Bakar Minyak Bitung.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian awal meliputi kondisi darurat, identifikasi bahaya, dan penilaian risiko. • Analisis implementasi sistem tanggap darurat kebakaran di PT. Pertamina. • Pemeriksaan kebakaran rutin, inspeksi tahunan, bulanan, dan 	<p>Kedua penelitian ini sama-sama menyinggung fungsi HSSE meskipun berbeda dalam fokus penelitian</p>	<p>Penelitian sebelumnya berfokus tentang sistem tanggap darurat kebakaran di PT. Pertamina TBBM, sedangkan di penelitian ini membahas tentang</p>

IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEBANGSAAN BERSUMBER UUD 1945, NKRI, DAN BHINNEKA TUNGGAL IKA GUNA MENERAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN & LINGKUNGAN (HSSE) DI PT. PERTAMINA (PERSERO)

		<p>harian untuk perlindungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penekanan pada pencegahan kebakaran dan tindakan tanggap darurat yang tepat. 		<p>fungsi HSSE sebagai landasan dalam bekerja di PT. Pertamina dengan nilai nilai kebangsaan yang bersumber UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika.</p>
14.	<p>(Sarjono Putro & Brihaspati, 2023) HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) Knowledge Program Prioritization Using Kepner-Tregoe Model in PT. Pertamina EP Regional 2 Zone 7</p>	<ul style="list-style-type: none"> • PT. Pertamina EP Regional 2 Zona 7 telah melaksanakan berbagai program HSSE, namun angka kejadiannya masih tinggi sehingga menunjukkan adanya kesenjangan dalam efektivitas. • Studi ini bertujuan untuk meningkatkan 	<p>Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang HSSE di PT. Pertamina</p>	<p>Penelitian sebelumnya membahas tentang peningkatan program HSSE di PT. Pertamina, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi nilai nilai kebangsaan yang</p>

		<p>pemahaman HSSE di kalangan karyawan dengan berfokus pada program-program prioritas yang selaras dengan akar penyebab insiden, memanfaatkan analisis SWOT dan diskusi lebih lanjut untuk implementasi yang efektif.</p>		<p>bersumber UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika dalam kebijakan HSSE.</p>
15.	<p>(Sulaksono Bambang Wijanarjo, Edison Sembiring, 2023) Pengaruh Komitmen Manajemen, Proses Jaminan Mutu Terhadap Budaya Health, Safety, Security, Enviroment And Quality Karyawan Dalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kecelakaan kerja di Indonesia mengalami peningkatan signifikan sebesar 5,65% pada tahun 2021, hal ini menunjukkan tantangan keselamatan yang sedang berlangsung. • Analisis menggunakan SEM 	<p>Kedua penelitian ini, membahas tentang fungsi HSSE.</p>	<p>Penelitian sebelumnya berfokus pada salam 5 jari pada penerapan HSSE, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi nilai nilai kebangsaan yang</p>

**IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEBANGSAAN BERSUMBER UUD 1945, NKRI, DAN BHINNEKA
TUNGGAL IKA GUNA MENERAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN,
KEAMANAN & LINGKUNGAN (HSSE) DI PT. PERTAMINA (PERSERO)**

	<p>Program Salam Lima Jari</p>	<p>menunjukkan pengaruh positif yang signifikan baik komitmen manajemen maupun proses penjaminan mutu terhadap budaya keselamatan di kalangan karyawan PT PDSI, sehingga mendukung efektivitas program “Salam Lima Jari”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui penelitian ini, ditegaskan bahwa keterlibatan aktif manajemen, pimpinan, dan karyawan sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan budaya keselamatan dan standar kualitas, memastikan keselamatan dan kesejahteraan 		<p>bersumber UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika dalam kebijakan HSSE.</p>
--	--------------------------------	---	--	---

		seluruh karyawan.		
--	--	----------------------	--	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Implementasi Nilai Nilai Kebangsaan Yang Bersumber UUD 1945 dan NKRI

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan bentuk negara Indonesia berdasarkan Pasal 1 UUD 1945. Asas Bhinneka Tunggal Ika yang merupakan asas kuat Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak hanya mencerminkan keberagaman budaya dan adat istiadat, namun juga menjadi landasan yang kuat dalam membangun hubungan yang harmonis antar seluruh elemen masyarakat.

Pasal 33 ayat (3) Konstitusi Indonesia tahun 1945 menegaskan bahwa sektor-sektor produktif yang memiliki signifikansi bagi negara dan memengaruhi kesejahteraan masyarakat harus dikelola oleh negara dan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kepentingan rakyat. Minyak dan gas bumi termasuk dalam kategori sektor strategis, serta produksi minyak serta gas bumi memiliki dampak yang luas terhadap kehidupan banyak orang, sehingga tidak boleh dibiarkan beroperasi secara bebas. Oleh karena itu, pemerintah telah mengalihkan wewenang pelaksanaan proyek pertambangan minyak dan gas kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT. Pertamina.

Posisi PT. Pertamina sebelumnya diperkuat pada pasal 13 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1971 mengenai PT. Pertamina. Pasal 13 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1971 menyatakan bahwa kewajiban Pertamina antara lain:

- a. Menjalankan pengelolaan sumber daya minyak dan gas bumi untuk mencapai hasil yang maksimal demi kesejahteraan rakyat dan negara.
- b. Memastikan ketersediaan dan memenuhi kebutuhan bahan minyak dan gas bumi bagi dalam negeri, penerapannya diatur dalam peraturan pemerintah.

Pengelolaan minyak dan gas bumi, harus mempertimbangkan untuk kepentingan umum dan hak-hak masyarakat. Pemerintah mempunyai wewenang untuk menciptakan atau mengubah peraturan yang diperlukan guna mengatur pertambangan, termasuk minyak dan gas bumi, dan untuk memastikan bahwa kegiatan di pertambangan dilaksanakan dengan cara transparan, efisien dan bermanfaat bagi masyarakat. Perekonomian nasional diselenggarakan atas dasar demokrasi ekonomi, yang meliputi hak dan kewajiban masyarakat serta pemerintah yang bertanggung jawab terhadap kepentingan umum.

IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEBANGSAAN BERSUMBER UUD 1945, NKRI, DAN BHINNEKA TUNGGAL IKA GUNA MENERAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN & LINGKUNGAN (HSSE) DI PT. PERTAMINA (PERSERO)

PT. Pertamina mengimplementasikan fungsi HSSE untuk mencegah terjadinya insiden atau risiko yang timbul dalam kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan UU No 1 Tahun 1970, perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman, serta memastikan ketersediaan perlengkapan keselamatan dan pengelolaan risiko yang efektif. Mengingat bisnis perusahaan berhubungan langsung dengan produk bahan berbahaya dan beracun (B3), serta wilayah operasional yang luas di seluruh Indonesia, manajemen merasa penting untuk menerapkan sistem manajemen terpadu yang memungkinkan identifikasi semua potensi risiko dan pengendaliannya.

Dengan semakin meningkatnya kegiatan pembangunan, risiko juga semakin meningkat. Pencemaran dan kerusakan lingkungan, termasuk akibat limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3), yang dapat merusak struktur dan fungsi ekosistem pendukung kehidupan. Pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup menjadi beban sosial, sehingga masyarakat dan negara pada akhirnya harus menanggung biaya perbaikannya. Menjaga kualitas fungsi lingkungan hidup secara berkelanjutan memerlukan tanggung jawab, keterbukaan dan partisipasi aktif masyarakat yang merupakan landasan pembangunan berkelanjutan untuk menjamin kesejahteraan dan kualitas hidup generasi sekarang dan mendatang. Berdasarkan poin-poin di atas, bahan berbahaya, bahan beracun, dan limbahnya harus dikendalikan dengan benar. Meningkatnya jumlah kegiatan pembangunan, dengan pertumbuhan industri dan pembangunan yang terus meningkat, upaya pengendalian dampaknya harus ditingkatkan agar risiko terhadap lingkungan dapat diminimalkan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pencemaran merupakan masuknya makhluk hidup, zat, energi, atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup melalui kegiatan manusia, yang melebihi baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup memiliki arti sebagai upaya sistematis dan menyeluruh untuk menjaga fungsi lingkungan hidup serta mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan. Upaya ini mencakup perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Health, Safety, Security and Environment (HSSE)

Dalam dunia perdagangan energi dan manajemen logistik, PT. Pertamina menjadi industri yang memerlukan modal yang tinggi, mengadopsi teknologi canggih, dan menghadapi risiko yang besar. Dalam konteks ini, Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) bukan hanya sekadar kebijakan, melainkan telah menjadi gaya hidup bagi para pelaku industri migas. HSSE memiliki peran krusial sebagai representasi perusahaan dalam memperkuat budaya

keselamatan dan mencegah risiko insiden. Tugas yang diberikan oleh perusahaan kepada para pekerjanya terkait HSSE tidak boleh diabaikan. Keberlangsungan bisnis dan bahkan nyawa pekerja bergantung pada kesadaran dan komitmen terhadap aspek ini. Oleh karena itu, menjadikan HSSE sebagai bagian dari way of life adalah langkah yang sangat penting.

PT Pertamina memainkan peran krusial dalam mengangkut dan memperdagangkan barang berbahaya dan beracun (B3). B3 adalah bahan yang memiliki potensi membahayakan manusia, lingkungan, dan keselamatan masyarakat. Menurut Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun, B3 adalah bahan yang dapat mencemarkan atau merusak lingkungan hidup serta membahayakan kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya. Karena sifatnya yang berbahaya, pengelolaan B3 harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan mematuhi standar keamanan yang ketat.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan yang bisa disingkat menjadi SMK3LL merupakan bagian integral dari sistem manajemen perusahaan. Tujuannya adalah mengendalikan risiko terkait Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (K3LL) dalam operasional perusahaan. Fokus utamanya adalah memastikan tempat kerja yang aman, nyaman, dan produktif bagi seluruh pekerja dan mitra kerja serta mengurangi risiko lingkungan melalui pendekatan terstruktur dan komitmen manajemen.

Fungsi HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) bertujuan untuk mencegah insiden dan risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional. Berdasarkan UU No. 1 Tahun 1970, perusahaan wajib menyediakan tempat kerja yang aman dan perlengkapan keselamatan. Selain itu, pengelolaan risiko juga menjadi tanggung jawab perusahaan. Khususnya dalam konteks produk berbahaya dan beracun (B3), perusahaan perlu menerapkan sistem manajemen yang terpadu dan efektif. Hal ini memungkinkan identifikasi risiko dan pengendalian yang tepat guna melindungi pekerja, lingkungan, dan aset perusahaan di seluruh wilayah Indonesia.

Fungsi HSSE mengelola proses komunikasi terkait kebijakan, pelaksanaan program, risiko, dan komponen sistem manajemen K3LL dengan optimal. Media komunikasi yang digunakan meliputi pertemuan, briefing, penyuluhan, telepon, faks, email, dan surat. Selain itu, pengumuman, brosur, poster, spanduk, dan laporan juga menjadi sarana komunikasi yang efektif. Hal tersebut harus dikomunikasikan kepada seluruh bagian PT. Pertamina, mulai dari pekerja sampai manajemen puncak.

Untuk mengukur kinerja HSSE terkait keselamatan dan lingkungan, fungsi HSSE menyusun laporan yang mencakup laporan kejadian penting (LKP), penyakit akibat kerja, serta laporan bulanan HSSE. Informasi ini disampaikan kepada manajemen dan fungsi lainnya, termasuk

**IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEBANGSAAN BERSUMBER UUD 1945, NKRI, DAN BHINNEKA
TUNGGAL IKA GUNA MENERAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN,
KEAMANAN & LINGKUNGAN (HSSE) DI PT. PERTAMINA (PERSERO)**

laporan kinerja keselamatan, statistik insiden, serta hasil investigasi dan tindak lanjut atas insiden yang terjadi di wilayah kerja perusahaan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Fokus penelitian ini lebih pada implementasi nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika serta menjadi landasan penerapan HSSE di PT. Pertamina. Upaya ini mengindikasikan integrasi prinsip-prinsip kebangsaan dalam operasional perusahaan, yang berperan penting dalam memperkuat keselamatan, keamanan, dan perlindungan lingkungan. Nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari UUD 1945 dan NKRI, seperti Pancasila, Binneka Tunggal Ika, dan semangat gotong royong mampu mewujudkan landasan kuat dalam menciptakan budaya HSSE yang baik di PT. Pertamina. Nilai-nilai tersebut bisa ditanamkan oleh seluruh pegawai melalui berbagai program dan kegiatan seperti pelatihan, seminar, dan sosialisasi. Di bawah ini adalah nilai-nilai kebangsaan yang terdapat dalam penerapan budaya HSSE di PT. Pertamina.

- a. Mewujudkan lingkungan yang aman dan nyaman untuk semua karyawan tanpa diskriminasi.
- b. Membentuk budaya kerja yang konsisten dan menyangkutkan semua karyawan saat proses pengambilan keputusan HSSE.
- c. Pastikan bahwa semua karyawan mempunyai kesempatan yang sama untuk mengakses program dan pelatihan HSSE.
- d. Semangat gotong royong dalam budaya HSSE PT. Pertamina, di mana karyawan saling membantu dan bekerja bersama untuk menjaga keselamatan dan keamanan di tempat kerja.

Dalam lingkup PT Pertamina, HSSE (Health, Safety, Security dan Environment) memegang peranan yang sangat penting. Berfokus pada bagian kesehatan, keselamatan dan lingkungan adalah kunci untuk menjamin kesejahteraan para pekerja dan masyarakat sekitar. PT Pertamina berkomitmen mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera di tempat kerja. Keselamatan pekerja merupakan prioritas utama dan tujuan mereka untuk mencapai nihil kecelakaan. Selain itu, PT Pertamina berupaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan yang terkait dengan operasional bisnisnya.

Tabel 1.2. Analisa Hipotesa

HIPOTESA				
VARIABEL X		VARIABEL Y		ANALISA
X1	Fungsi HSSE di PT. Pertamina (Persero)	Y1	UUD 1945	<p>X1 → Y1 → Pasal 27 ayat (2) yang menyatakan bahwa "tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.</p> <p>Undang-undang (UU) Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Undang-undang (UU) Nomor 1 Tahun 1970 yang berkenaan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).</p> <p>Esensi nilai kebangsaan UUD 1945 yaitu kesamaan derajat, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 27 ayat (2) UUD 1945, menggarisbawahi hak setiap warga negara untuk memperoleh pekerjaan dan penghidupan yang layak. Komitmen negara terhadap perlindungan dan pemenuhan kebutuhan dasar warganya tercermin dalam hak atas pekerjaan yang pantas dan penghidupan yang memadai. Pasal ini menegaskan pentingnya kesejahteraan sosial dalam sistem hukum Indonesia, dengan fokus pada martabat manusia dan peningkatan kualitas hidup bagi seluruh warga negara.</p>
		Y2	NKRI	<p>X1 → Y2 → Hubungan antara esensi nilai kebangsaan NKRI, yaitu Kesatuan wilayah, dengan fungsi</p>

**IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEBANGSAAN BERSUMBER UUD 1945, NKRI, DAN BHINNEKA
TUNGGAL IKA GUNA MENERAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN,
KEAMANAN & LINGKUNGAN (HSSE) DI PT. PERTAMINA (PERSERO)**

				<p>HSSE di PT. Pertamina adalah hal tersebut menjadi dasar bagi perusahaan memastikan bahwa setiap operasi dan kegiatan yang dilakukan dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan (HSSE). PT. Pertamina bertanggung jawab untuk menjaga kesatuan wilayah Indonesia dengan tidak hanya mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab, tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap keselamatan masyarakat, kesehatan pekerja, keamanan lingkungan, dan kelestarian alam. Dengan demikian, implementasi fungsi HSSE di PT. Pertamina harus menyelaraskan dengan upaya menjaga kesatuan wilayah Indonesia, yang mencakup perlindungan terhadap lingkungan hidup dan keamanan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia.</p>
		Y3	Bhinneka Tunggal Ika	<p>X1 → Y3 → Esensi nilai kebangsaan Bhinneka Tunggal Ika yaitu gotong royong. Semangat gotong royong dalam budaya HSSE PT. Pertamina, di mana dalam penerapan budaya HSSE, membutuhkan kerjasama tim yang solid untuk menjaga keselamatan dan keamanan di tempat kerja, mulai dari manajemen, pekerja, hingga kontraktor.</p>
X2	Mengelola Sumber Daya	Y1	UUD 1945	<p>X2 → Y1 → Esensi nilai kebangsaan UUD 1945 yaitu menekankan</p>

	<p>Alam secara efektif untuk kemakmuran rakyat</p>			<p>ketaatan hukum, dengan mengelola sumber daya alam secara efektif untuk kemakmuran rakyat dengan prinsip-prinsip yang tercantum dalam Pasal 33 ayat 3 UUD 1945 menegaskan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan harus dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Oleh karena itu, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, Pasal 13 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1971 tentang Minyak dan Gas Bumi, dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup bertujuan untuk mengatur pengelolaan sumber daya alam, termasuk minyak, gas bumi, dan lingkungan hidup, agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat, sesuai dengan nilai kebangsaan yang tercantum dalam UUD 1945.</p>
		Y2	NKRI	<p>X2 → Y2 → Esensi nilai kebangsaan NKRI yaitu menekankan Kemandirian, dengan pengelolaan sumber daya alam secara efektif demi kemakmuran. Bangsa Indonesia dapat mengelola potensi alamnya tanpa bergantung pada pihak luar. Melalui pemanfaatan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, kita dapat</p>

IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEBANGSAAN BERSUMBER UUD 1945, NKRI, DAN BHINNEKA TUNGGAL IKA GUNA MENERAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN, KEAMANAN & LINGKUNGAN (HSSE) DI PT. PERTAMINA (PERSERO)

				meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan hidup untuk generasi mendatang.
		Y3	Bhinneka Tunggal Ika	X2 → Y3 → Esensi nilai kebangsaan Bhinneka Tunggal Ika yaitu keadilan dan gotong royong. Keadilan dan gotong royong memegang peranan penting dalam efektifitas pengelolaan sumber daya alam untuk mencapai kemakmuran. Keadilan menekankan perlunya distribusi manfaat sumber daya alam yang adil dan merata di antara seluruh masyarakat, dan gotong royong mendorong kerja sama dan kolaborasi dalam pengelolaan dan konservasi sumber daya alam tersebut. Dengan memadukan kedua nilai tersebut, masyarakat dapat bekerja sama mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, dengan memperhatikan kebutuhan dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, sehingga tercipta kesejahteraan yang adil dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat.

KESIMPULAN

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT. Pertamina memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya minyak dan gas bumi untuk mencapai kesejahteraan rakyat dan negara. Komitmen PT. Pertamina adalah menjalankan kegiatan operasional dengan memperhatikan aspek Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan (HSSE). Melalui penerapan nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam UUD 1945, NKRI, serta Bhinneka Tunggal Ika yaitu Fungsi HSSE di PT. Pertamina (Persero) menekankan kesamaan derajat melalui Pasal 27 ayat (2). Menekankan kesatuan wilayah dengan cara perusahaan berupaya

menjaga kesatuan wilayah Indonesia, yang mencakup perlindungan terhadap lingkungan hidup dan keamanan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia. Serta semangat gotong royong dalam penerapan HSSE untuk menjaga keselamatan dan keamanan di tempat kerja.

PT. Pertamina (Persero) menekankan ketaatan hukum dalam menjalankan kewajibannya yang tercantum dalam Pasal 13 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1971 yaitu dengan dengan prinsip yang berdasar pada Pasal 33 ayat 3 UUD 1945 menegaskan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan harus dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dengan nilai NKRI yang memfokuskan Kemandirian bahwa bangsa Indonesia mampu mengelola sumber daya alamnya tanpa bergantung dengan pihak luar. Perlunya nilai keadilan dan gotong royong yang sesuai dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika, dengan keadilan menjadi landasan dalam mengelola sumber daya alam agar seluruh elemen masyarakat dapat merasakan manfaatnya serta perlunya gotong royong untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan sumber daya alam adil dan berkelanjutan sehingga tercapainya kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Haris, D. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Kebangsaan yang Bersumber dari Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (JSSH)*, 1(2), 33–36. DOI
- Maidah, N. A., Adiando, & Khairansyah, M. D. (2017). IMPLEMENTASI DAN MONITORING HSE (Health , Safety , and Environment) PLAN BERBASIS SOFTWARE PADA PROYEK KONTRUKSI. *Proceeding 2 Nd Conference On Safety Engineering*, 2(2581), 87–92.
- Margareta, S., & Boediningsih, W. (2023). Tanggung Gugat Korporasi Akibat Pencemaran Lingkungan Ditinjau Berdasarkan Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Jurnal Hukum Indonesia*, 2(1), 1–13. DOI
- Pratama, A. (2020). Penegakan Hukum terhadap Pencemaran Lingkungan Limbah Industri di Perairan Karawang, Jawa Barat. *Logika: Journal of Multidisciplinary Studies*, 11(1), 24–31.
- Soesanto, E., & Wijayanti, A. (2023). MENGELOLA OBJEK VITAL, PENGAMANAN FILE, DAN PENGAMANAN CYBER TERHADAP MANAJEMEN SEKURITI PADA PT. PERTAMINA (PERSERO). DOI
- Soesanto, E., Wijayanti, A., Musyafa, M. E., & Cahyani, N. (2023). Sistem Manajemen Sekuriti PT. Pertamina (Persero). DOI

**IMPLEMENTASI NILAI NILAI KEBANGSAAN BERSUMBER UUD 1945, NKRI, DAN BHINNEKA
TUNGGAL IKA GUNA MENERAPKAN KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN,
KEAMANAN & LINGKUNGAN (HSSE) DI PT. PERTAMINA (PERSERO)**

Subagiyo, A. P. (2020). Integrasi Metode Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Dan Ugt (Uses And Gratifications Theory) Dalam Implementasi Sistem Hsse Online Di URL

Sulaksono Bambang Wijanarjo, Edison Sembiring, S. (2023). PENGARUH KOMITMEN MANAJEMEN, PROSES JAMINAN MUTU TERHADAP BUDAYA HEALTH, SAFETY, SECURITY, ENVIROMENT AND QUALITY KARYAWAN DALAM PROGRAM SALAM LIMA JARI. DOI

Taufiqurrachman. (2022). Peraturan Perundangan K3, Dasar K3 dan Urgensi K3. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Industri, 1945*(Uud), 1–17. URL

Wassalwa, A. W. (2023). Research IMPLEMENTASI METODE DISKUSI DALAM PEMAHAMAN TEKS ARAB SISWA MADRASAH I'DADIYAH. *Al-Fakkaar*, 4(2), 32–43. DOI